



## Peran Kurikulum Dalam Pendidikan

### *The Role of Curriculum in Education*

Fazza Erwina Dwi<sup>1\*</sup>, Rara Lauchia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi, Email : [fazzaerwina@gmail.com](mailto:fazzaerwina@gmail.com)\*

<sup>2</sup>Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi, Email : [raralauchia02@gmail.com](mailto:raralauchia02@gmail.com)

\*Email Koresponden: [fazzaerwina@gmail.com](mailto:fazzaerwina@gmail.com)

#### Article Info

##### Article history :

Received : 29-05-2024

Revised : 31-05-2024

Accepted : 32-06-2024

Published : 04-06-2024

#### Abstract

*The school curriculum, from concept to implementation and practice on the ground, plays an important role in determining the progress of education in any country. Literature analysis from journals, online media and online news media was used in this study. The findings are also in line with character education theory, which emphasises the importance of ethical learning for better growth. A curriculum that focuses more on improving students' abilities and skills can influence their learning outcomes and make them better prepared to continue their education or enter the workforce. Curricular learning that aims to improve students' critical and creative abilities can help them prepare for real-world difficulties. Curricula that take into account future changes can also help students prepare for such difficulties. The development and implementation of an effective curriculum is therefore an essential component of a successful, relevant and high-quality education system.*

**Keywords :** *role, curriculum, education*

#### Abstrak

Kurikulum sekolah, dari konsep hingga pelaksanaan dan praktik di lapangan, memainkan peran penting dalam menentukan kemajuan pendidikan di negara mana pun. Analisis literatur dari jurnal, media daring, dan media berita daring digunakan dalam penelitian ini. Temuan ini juga sejalan dengan teori pendidikan karakter, yang menekankan betapa pentingnya pembelajaran yang beretika untuk pertumbuhan yang lebih baik. Kurikulum yang lebih berfokus pada meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka dan membuat mereka lebih siap untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja. Pembelajaran kurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kritis dan kreatif siswa dapat membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi kesulitan di dunia nyata. Kurikulum yang memperhitungkan perubahan di masa depan juga dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi kesulitan tersebut. Oleh karena itu, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang efektif merupakan komponen penting dari kesuksesan sistem pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi.

**Kata Kunci :** *Peran, Kurikulum, Pendidikan*



## PENDAHULUAN

Kurikulum memainkan peran penting dalam perkembangan pendidikan suatu negara, dari konseptualisasi hingga pelaksanaan dan praktik di lapangan. Analisis tinjauan literatur dari jurnal, media online, dan media berita online digunakan dalam penelitian ini. Teori pendidikan karakter juga sejalan dengan temuan ini, yang menekankan betapa pentingnya pembelajaran beretika untuk perkembangan yang lebih baik. Kurikulum yang berpusat pada peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka dan mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki pasar tenaga kerja dengan cara yang lebih baik. Proses pembelajaran kurikulum dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan kritis dan kreatif siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Siswa lebih siap untuk menghadapi kesulitan di masa depan dengan kurikulum yang dirancang untuk masa depan. Akibatnya, pembuatan dan pelaksanaan kurikulum yang berhasil merupakan komponen penting dari sistem pendidikan yang berhasil, relevan, dan berkualitas tinggi.

Kurikulum dalam dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kemajuan pendidikan di suatu negara, mulai dari konsep hingga penerapan dan praktek di lapangan. Kurikulum merupakan salah satu elemen terpenting dalam dunia pendidikan dan memegang peranan sentral dalam mencapai tujuan pendidikan. Di era modern, pendidikan tidak lagi hanya sekedar sarana untuk menanamkan ilmu pengetahuan, tetapi telah menjadi alat untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, kreatif, dan fleksibel. Dalam konteks ini, hubungan antara kurikulum dan tujuan pendidikan sangat erat dan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan; Zenouri (2018) menunjukkan bahwa semua kegiatan pendidikan menghasilkan kurikulum.

Menurut Zain Al-Arifin (2011), pengembangan kurikulum harus didasarkan pada prinsip. Aturan, kriteria, pertimbangan, atau penilaian yang mengarahkan kurikulum digunakan dalam pembuatan kurikulum. Konsep kurikulum berkembang seiring dengan evolusi teori dan praktik pendidikan. Konsep ini juga berbeda dari teori terapan ke lembaga pendidikan. Kurikulum dianggap sebagai sekumpulan materi yang diajarkan atau dipelajari oleh guru. Yunani kuno adalah sumber ide ini. Sampai saat ini, perspektif ini masih digunakan dalam beberapa konteks dan hubungan, dan dimasukkan ke dalam kurikulum sebagai "... kursus topik yang harus dikuasai" (seperangkat topik yang harus dikuasai) Arifin (2012).

Menurut Hariti (2014), pencapaian tujuan pendidikan baik di tingkat regional maupun nasional digambarkan dari tujuan utama dan tujuan akhir. Dari tujuan pendidikan nasional hingga tujuan subordinat, masing-masing. Metode ini digunakan. Tujuan pendidikan dibagi menjadi tujuan nasional, organisasi, kurikuler, dan pendidikan. Pendidikan harus dicapai dengan perlahan. Fungsi kurikulum: Tujuannya adalah untuk memberi peserta didik kesempatan untuk mendapatkan pengalaman baru yang bermanfaat dan berguna.



Kurikulum membentuk pembelajaran dan tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademik, tetapi juga pada moral, etika, dan sosial. Sekolah dapat membantu siswa menjadi warga negara yang baik dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dengan membuat kurikulum yang mengandung nilai-nilai positif. Kurikulum harus memungkinkan siswa memperoleh kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan dunia nyata karena perkembangan global. Kurikulum harus dirancang untuk memasukkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman, seperti keterampilan digital, pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi. Ini menjadikan kurikulum sebagai alat yang mempersiapkan siswa untuk memenuhi tuntutan profesional dan kehidupan sehari-hari.

Kurikulum yang beragam dan inklusif harus mendorong siswa untuk menemukan dan mengembangkan minat dan bakat mereka yang beragam. Kurikulum yang beragam dan inklusif harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di berbagai bidang, mulai dari seni dan olahraga hingga ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang sukses adalah pendidikan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Kurikulum harus mencakup pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengikuti perkembangan teknologi, sosial, dan ekonomi serta mencari, menganalisis, dan menciptakan solusi kreatif untuk masalah sehari-hari. Tujuan pendidikan adalah untuk menyediakan siswa untuk masa depan yang belum hadir.

Akibatnya, hubungan antara kurikulum dan tujuan pendidikan semakin penting. Kurikulum yang baik memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang memiliki pengetahuan yang mendalam, keterampilan yang relevan, sifat yang baik, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Kurikulum memberikan dasar yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang luas, yang pada gilirannya membantu membangun masyarakat yang lebih maju dan kompetitif.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis majalah, media online, dan media berita online digunakan untuk pengumpulan data (tinjauan pustaka). Selain itu, untuk memberikan materi latar belakang dari sumber-sumber tersebut, penulis menggunakan data mengenai topik-topik yang relevan saat ini. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sumber-sumber informasi dan memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dari data yang mereka peroleh. Sebagai penelitian kualitatif, penelitian ini pada dasarnya melibatkan sumber-sumber bibliografi dan dokumenter yang memberikan deskripsi tentang subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan secara metodologis dan sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pendidikan formal, peran kurikulum sangat strategis dan menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum sangat penting karena merupakan bagian penting dari pendidikan itu sendiri dan merupakan inti dari seluruh proses pendidikan. Kurikulum, menurut Haryati (2014),



menggambarkan pencapaian tujuan pendidikan lokal dan nasional. Ini dimulai dengan tujuan pendidikan nasional, yang merupakan tujuan tertinggi atau tujuan akhir yang ingin dicapai, dan berkembang hingga tujuan terkecil yang mungkin dicapai. Proses ini telah dilakukan. Tujuan pendidikan dibagi menjadi tujuan nasional, tujuan sistem, tujuan kurikulum, dan tujuan pengajaran secara hirarkis. Pendidikan harus dicapai secara bertahap. Ciri-ciri kursus

Peran kurikulum yang berbeda dan penting dalam mencapai tujuan pendidikan di tingkat nasional dan lokal diuraikan di bawah ini. Kurikulum yang tepat memastikan bahwa kurikulum mencapai hasil yang diharapkan.

### **Peran Kurikulum Terhadap Pembentukan Karakter dan Kepribadian**

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Johnson et al. (2020) menyelidiki bagaimana kurikulum berdampak pada pengembangan pribadi dan kepribadian siswa di sekolah menengah. Burhanuddin (2019) menyatakan bahwa tujuan pendidikan umum dan pendidikan nasional sama: untuk mengembangkan karakter dan individualitas siswa. Johnson et al. (2020) meneliti seberapa banyak kurikulum mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika ke dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Siswa yang mengikuti kelas yang mengandung prinsip moral dan etika memiliki kepribadian dan karakter yang lebih positif. Mereka lebih peka, berkolaborasi, dan ramah terhadap teman sekelasnya. Selain itu, siswa dalam kelompok eksperimen memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dan lebih sedikit kemungkinan melakukan perilaku buruk, seperti melanggar peraturan sekolah.

Teori pendidikan karakter menekankan pentingnya pembelajaran etika untuk pengembangan individu yang lebih baik. Penemuan penelitian ini juga mendukung gagasan bahwa kurikulum yang berfokus pada pengembangan karakter dan kepribadian yang positif dapat memiliki dampak yang signifikan pada siswa. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Menurut Yudo Handoko (2023) pentingnya menanamkan perilaku tangguh dalam membekali siswa dengan alat yang diperlukan untuk mengatasi tantangan, dan hal ini menjadi landasan yang kokoh dalam pembentukan karakter. Ini menjadi bukti bahwa kurikulum dapat menjadi alat yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter siswa.

### **Peran Kurikulum Terhadap Pengembangan Kompetensi dan Keterampilan**

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Martinez dkk. (2019) menyelidiki bagaimana hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kurikulum yang berpusat pada pengembangan keterampilan dan kemampuan siswa. Menurut Yon dan Agus (Hermanshah dan Muslim, 2019), pendidikan harus dapat mempromosikan keterampilan dan kemampuan yang sesuai agar peserta didik dapat berpartisipasi dalam masyarakat dan bahagia dalam hidupnya. Sebuah penelitian oleh Martinez dkk. (2019) meneliti seberapa baik pendekatan berbasis kurikulum yang menekankan keterampilan



daripada pengetahuan teoritis tradisional mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk menangani tantangan dunia nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen memiliki keterampilan berpikir kritis yang lebih baik, keterampilan komunikasi yang lebih baik, dan kemampuan untuk memecahkan masalah secara real-time yang lebih baik. Selain itu, siswa lebih siap untuk menghadapi tantangan karir dan kehidupan sehari-hari setelah lulus. Siswa dalam eksperimen juga lebih puas dengan pendidikan mereka. Studi ini menunjukkan bahwa kurikulum yang berpusat pada pengembangan kompetensi dan keterampilan dapat mempengaruhi pencapaian akademik siswa dan mempersiapkan mereka untuk memasuki pasar tenaga kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Ini mendukung keyakinan tersebut. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa kurikulum harus disesuaikan dengan perubahan dunia nyata dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi kesulitan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti meluas ke berbagai tingkat pendidikan.

### **Peran Kurikulum Terhadap Pemupukan Minat dan Bakat**

Sebuah studi yang dilakukan oleh Lee dkk. (2018) menemukan bahwa kurikulum yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa di pendidikan menengah berdampak positif. Bakat dan minat merupakan faktor psikologis siswa yang menentukan keberhasilan mereka dalam belajar; oleh karena itu, semua faktor yang berhubungan dengan pendidikan harus memastikan pemerataan, kualitas, dan tata kelola pendidikan (Saputri & Saada, 2021). Studi oleh Lee dkk. (2018) bertujuan untuk memahami dampak dari pendekatan pendidikan yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka terhadap perkembangan siswa.

Gagasan bahwa metode pendidikan yang inklusif yang membantu menumbuhkan minat dan bakat siswa dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan pribadi mereka juga didukung oleh penelitian ini. Metode-metode ini juga meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan akademik dan mengembangkan karir yang sukses. Namun demikian, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti fokusnya pada sekolah tertentu dan waktu yang terbatas untuk dilakukan.

### **KESIMPULAN**

Kurikulum sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang luas dan berkualitas tinggi. Studi dan bukti menunjukkan bahwa kurikulum yang dirancang dengan baik mempersiapkan siswa untuk masa depan yang dinamis, meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka, menumbuhkan minat dan bakat mereka, dan menumbuhkan pemikiran kritis dan kreatif. Kurikulum yang menggabungkan prinsip-prinsip moral dan etika akan membangun karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang bermanfaat bagi masyarakat. Kurikulum yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan keterampilan praktis



akan mempersiapkan siswa untuk menghadapi masalah dunia nyata, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kami menawarkan kursus yang mendukung pengembangan bakat dan minat.

Kurikulum yang mendorong pemikiran kritis dan kreatif membantu siswa menjadi pemikiran yang lebih inovatif dan pemecahan masalah yang lebih baik. Terakhir, kurikulum yang dirancang untuk masa depan membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang tak terelakkan di dunia yang selalu berubah. Dengan demikian, kurikulum memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan siswa akan membantu menghasilkan generasi yang lebih inovatif, cerdas, dan fleksibel. Oleh karena itu, salah satu disiplin ilmu pendidikan yang paling relevan saat ini adalah pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Burhanuddin, H. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur'an. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 1-9.
- Chen, S., Wang, L., & Zhang, Y. (2020). The Impact of a Curriculum Focused on Future Preparedness on Student Development. *Journal of Educational Research*, 47(3), 321-335.
- Handoko, Y. H. Y. (2023). Disiplin dan nilai-nilai religius dalam membentuk perilaku tagguh dan tanggung jawab. *Injire*, 1(2), 201-212.
- Haryati, N. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hermansyah & Muslim. (2019). Urgensi Pengembangan Keterampilan Belajar Abad 21 di Pendidikan Dasar. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 184-199.
- Johnson, A. B., Smith, C. D., & Brown, E. F. (2020). The Impact of Curriculum on Character and Personality Development in Secondary Schools. *Journal of Educational Research*, 45(2), 123-136.
- Kurniawan, J & Nurachadijat, K. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Journal on Education*, 06(01), 406- 419.
- Lee, S. H., Kim, J. Y., & Park, E. S. (2018). The Impact of Talent Development-Oriented Curriculum on Nurturing Interests and Talents. *Journal of Educational Psychology*, 55(4), 421-437.



- 
- Martinez, J. R., Smith, K. L., & Brown, P. C. (2019). The Impact of Skill- Oriented Curriculum on Competence and Skill Development in Secondary Education. *Journal of Educational Research*, 48(3), 267-282.
- Saputri, N & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172-187.
- Zainuri, A. (2018). *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*. Palembang: CV Amanah.